

BAB 5**HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA****5.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

Polindes Ketangirejo merupakan bagian wilayah dari kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Polindes ini melayani pelayanan kesehatan untuk 10 dusun besar yaitu Monjo, Klotok, Jopati, Kemiri, Ketabang, Dempok, Wangkal, Jambangan, T.Suruh, dan Sumber Banteng. Mayoritas pendidikan Masyarakat sekitar adalah tingkat Sekolah Dasar, Mayoritas Pekerjaan masyarakat sekitar sebagai Petani dan Buruh Pabrik.

5.2 Gambaran Penelitian

Sampel pada penelitian ini diambil data dari rekam medik ibu hamil yang melahirkan di Pondok Bersalin Desa Ketangirejo, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan, periode (1 Januari 2012 - 31 Desember 2013). Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *total sampling*. Dengan mengacu pada metode penelitian yang menggunakan studi *case control*, sampel yang akan di ambil berjumlah 216 ibu hamil yang melahirkan bayi di Pondok Bersalin Desa Ketangirejo, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan dengan perincian 108 ibu hamil yang melahirkan bayi dengan ruptur perineum dan 108 ibu hamil yang melahirkan bayi dengan tidak ruptur perineum. Setelah melalui proses inklusi didapatkan sampel 104 ibu hamil dengan perincian 52 ibu hamil yang melahirkan bayi dengan ruptur perineum dan 52 ibu hamil yang melahirkan bayi dengan tidak ruptur perineum.

5.2.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Paritas

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Paritas

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Paritas Rendah	48	46,2
Paritas Tinggi	56	53,8
Total	104	100

5.2.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Berat Bayi Lahir (BBL)

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Berat Bayi Lahir (BBL)

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Berat Bayi Lahir > 4000 gram	42	40,4
Berat Bayi Lahir < 4000 gram	62	59,6
Total	104	100

5.2.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan kejadian Ruptur Perineum

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan kejadian ruptur perineum

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Ruptur Perineum (Kasus)	52	50
Tidak Ruptur Perineum (Kontrol)	52	50
Total	104	100

5.3 Analisis Data

Analisis data secara bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square* yang dimaksudkan untuk menguji hubungan antara paritas ibu melahirkan dengan ruptur perineum, berat bayi lahir dari ibu yang melahirkan dengan ruptur perineum.

5.3.1 Pengujian hubungan antara paritas dengan ibu yang melahirkan dengan ruptur perineum secara bivariat

Pengujian secara bivariat dengan menggunakan *Chi-Square* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara paritas ibu melahirkan dengan ruptur perineum. Jika hasil pengujian didapatkan nilai X^2_{hitung} lebih besar dari X^2_{tabel} dan signifikansi kurang dari $\alpha = 0,05$, maka hubungannya bermakna. Sebaliknya, jika X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} dan signifikansi lebih dari $\alpha = 0,05$, maka hubungannya tidak bermakna. Berikut disajikan tabel silang dan hasil uji *Chi-Square*.

Tabel 5.4 Tabulasi Silang hubungan antara paritas ibu yang melahirkan dengan ruptur perineum.

Keterangan	Ruptur	Tidak Ruptur	Total
Paritas Rendah	36	20	56
Paritas Tinggi	16	32	48
Total	52	52	104

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa dari 104 ibu melahirkan yang merupakan paritas rendah, mayoritas mengalami ruptur perineum yakni sebanyak 36 ibu dan sisanya sebanyak 20 ibu yang tidak mengalami ruptur perineum. Untuk ibu melahirkan yang merupakan paritas tinggi yaitu 32 ibu tidak mengalami ruptur perineum dan sisanya sebanyak 16 ibu dengan ruptur perineum.

Tabel 5.5 Tabel Kai-Kuadrat Paritas Ibu

Keterangan	Nilai	Df	Signifikan (p)
Kai-Kuadrat	9,905	1	,002

Berdasarkan tabel 5.5 mengenai hasil pengujian hubungan antara paritas ibu yang melahirkan dengan insiden ruptur perineum, didapatkan *odds ratio* sebesar 3,6. Nilai kai kuadrat hitung sebesar 9,905 dengan signifikansi sebesar 0,002. Nilai kai kuadrat tersebut lebih besar dari kai kuadrat tabel ($9,905 > 3,841$) dan nilai signifikansi kurang dari $\alpha = 0,05$.

5.3.2 Pengujian hubungan antara berat bayi lahir dengan ibu yang melahirkan dengan ruptur perineum secara bivariat

Pengujian secara bivariat dengan menggunakan kai kuadrat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara berat bayi lahir dengan ibu yang melahirkan dengan ruptur perineum.

Tabel 5.6 Tabulasi Silang hubungan antara berat bayi lahir dengan ibu yang melahirkan dengan ruptur perineum

Keterangan	Ruptur	Tidak Ruptur	Total
Risiko Tinggi (>4000 gram)	38	4	42
Risiko Rendah (<4000 gram)	14	48	62
Total	52	52	104

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui bahwa dari 104 ibu melahirkan yang merupakan risiko rendah, mayoritas tidak mengalami ruptur perineum yakni sebanyak 48 ibu dan sisanya sebanyak 14 ibu yang mengalami ruptur perineum.

Untuk ibu melahirkan yang merupakan risiko tinggi yaitu 38 ibu mengalami ruptur perineum dan sisanya sebanyak 4 ibu tidak mengalami ruptur perineum.

Tabel 5.7 Tabel Kai-Kuadrat Berat Bayi Lahir

Keterangan	Nilai	Df	Signifikan
Kai-Kuadrat	46,169	1	,000

Berdasarkan tabel 5.7 mengenai hasil pengujian hubungan antara berat bayi lahir dengan ibu yang melahirkan dengan ruptur perineum, didapatkan *odds ratio* sebesar 32,6.

Nilai kai kuadrat hitung sebesar 46,169 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai kai kuadrat tersebut lebih besar dari kai kuadrat tabel ($46,169 > 3,841$) dan nilai signifikansi kurang dari $\alpha = 0,05$.

